



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI MELAKSANAKAN SHALAT DENGAN TERTIB MELALUI PENGGUNAAN FILM ANIMASI**

*( Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan  
Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015 )*

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan / Strata 1 (S1)  
Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**R A S M I N A H**  
**NIM. 14111190032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON  
2015**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **“Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Melaksanakan Shalat Dengan Tertib Melalui Penggunaan Film Animasi (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015)”** oleh **Rasminah NIM. 14111190032** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggal :

Tanda Tangan :

*Ketua Jurusan,*

**Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
 NIP. 19630305 199903 1 001

06-07-2015

*Sekretaris Jurusan,*

**Akhmad Affandi, M.Ag.**  
 NIP. 19721214 200312 1 003

06-07-2015

*Penguji I,*

**Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
 NIP. 19630305 199903 1 001

03-07-2015

*Penguji II,*

**Akhmad Affandi, M.Ag.**  
 NIP. 19721214 200312 1 003

03-07-2015

*Pembimbing I,*

**Drs. H. Abdul Ghofar, MA.**  
 NIP. 19531110 197703 1 001

06-07-2015

*Pembimbing II,*

**Drs. H. Mahfud, M.Ag.**  
 NIP. 19621205 199003 1 006

06-07-2015

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.**  
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Hipotesis Tindakan .....	10
<b>BAB II PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHOLAT DAN FILM ANIMASI....</b>	<b>11</b>
A. Pemahaman .....	11
B. Kemampuan Melaksanakan Sholat .....	13
C. Film Animasi sebagai media pembelajaran.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Gambaran Umum .....	33
B. Realitas Variabel Y.....	60
C. Variabel Penelitian .....	62
D. Faktor-faktor Variabel Y .....	63





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN SIKLUS DAN REFLEKSI .....</b>	<b>69</b>
	A. Paparan Data Pra Siklus .....	69
	B. Siklus 1 dan Refleksi .....	74
	C. Siklus 2 dan Refleksi .....	90
	D. Perbandingan Hasil Variabel Y dalam Hubungannya dengan Variabel X .....	102
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
	A. Kesimpulan .....	106
	B. Saran .....	108

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**RASMINAH, NIM. 14111190032. “ UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI MELAKSANAKAN SHALAT DENGAN TERTIB MELALUI PENGGUNAAN FILM ANIMASI ” ( Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015 ).**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *melaksanakan shalat dengan tertib melalui penggunaan film animasi* dalam pembelajaran langsung. Subjek penelitian ini adalah 37 orang siswa Kelas III SDN 4 Kenanga tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa pada materi *melaksanakan shalat dengan tertib*, dimana hanya 12 orang siswa atau 32,43 % siswa yang berhasil memenuhi KKM dan sisanya sebanyak 25 siswa atau 67,57 % siswa mendapatkan nilai jauh dibawah KKM yang ditentukan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan peneliti sebagai pengajar serta wali kelas III sebagai observer, siswa terlebih dahulu menyaksikan film animasi yang diputarkan melalui bantuan proyektor, kemudian guru memberikan penguatan dan meminta siswa untuk mengerjakan LKS sebagai bahan evaluasi.

Setelah penelitian siklus I dilakukan terdapat progres yang besar terhadap meningkatnya pemahaman siswa, hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang siswa (64,86%) telah berhasil memenuhi standar KKM yang telah ditentukan. Hasil tersebut kembali naik pada siklus II menjadi 37 orang siswa (100%) yang berhasil memenuhi standar KKM. Hasil tersebut telah memenuhi target keberhasilan yang ingin dicapai (90%) pada penelitian yang dilaksanakan. Sehingga penelitian dinyatakan berhasil dan berhenti pada kegiatan siklus II.

Disimpulkan, bahwa penggunaan media film animasi mampu menunjang proses pembelajaran. Kemampuan dan kreatifitas guru meningkat, sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Siswa menjadi lebih bersemangat, karena penggunaan media film animasi ini juga mampu merangsang siswa menjadi lebih aktif.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah ranah yang di dalamnya melibatkan dialektika interpersonal dalam mengisi ruang-ruang kehidupan, sebuah ranah yang menjadi pelita bagi perjalanan umat manusia, masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan sang pencipta. Pendidikan tentu tidak dapat terlepas dari peran serta guru yang merupakan mesin penggerak dalam produksi pendidikan untuk mencetak generasi – generasi baru yang lebih maju dan cerdas.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan dan merupakan suatu bidang profesi, mempunyai peranan yang sangat vital di dalam proses belajar mengajar untuk membawa anak didiknya kepada kedewasaan dalam arti yang sangat luas. Bahkan boleh dikatakan bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar ini 60% terletak ditangan guru. Pendidikan juga dalam pelaksanaannya membutuhkan media yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baiknya guru melakukan proses pembelajaran, ia tidak berarti apa-apa,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

manakala tidak memiliki metode atau media dan cara yang tepat dalam mentransformasikannya kepada peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat membantu guru agar proses belajar mengajar lebih menarik yang nantinya mampu membentuk anak didiknya pada kedewasaan seperti yang diharapkan.

Menurut Nurhayati dan Sappe (2004), media pembelajaran berfungsi sebagai :

1. memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
2. meningkatkan motivasi, efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
3. menambah variasi penyajian materi.
4. dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
5. memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
6. memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
7. memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

Di zaman modern yang ditandai oleh kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi telah merambah ke seluruh sektor kehidupan. Produk iptek telah menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan lebih mudah, sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dan diperoleh saat ini dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mudah dapat segera diwujudkan termasuk di dalam dunia pendidikan produk teknologi telah menjadi guru kedua bagi anak.

Maka untuk mengimbangi hal tersebut guru harus dapat menguasai teknologi, bahkan akan menjadi lebih baik apabila guru dapat memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran pada anak. Penggunaan media pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakter anak.

Siswa usia sekolah dasar adalah usia yang masih senang bermain, dan senang dengan hal-hal yang menghibur. Jika kita perhatikan, hampir semua anak saat ini sangat identik dengan televisi. Mereka dapat berjam-jam duduk di depan televisi untuk menyaksikan film favoritnya, bahkan mereka dapat tetap duduk dengan tenang untuk menonton film yang telah diputar berulang-ulang tetapi tidak pernah membuat mereka bosan. Kemudian dengan fasihnya mereka dapat menceritakan alur cerita beserta dialog para pemain film favoritnya tersebut. Bahkan hal tersebut dapat terekam cukup lama dalam memori anak.

Hal tersebut akan sangat jauh berbeda saat mereka duduk berjam-jam di depan guru, menyaksikan guru mengajar pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, atau Pendidikan agama Islam (PAI) kepada mereka. Jangankan merasa antusias atau tertarik mereka seringkali tidak memperhatikan dan bosan, kemudian saat jam pelajaran berakhir semua memori yang tersimpan hanyalah tentang bagaimana bosannya mereka





belajar bukan bagaimana penjelasan guru tentang pelajaran yang disampaikan. Itu membuktikan bahwa anak usia Sekolah Dasar khususnya harus diberi bantuan media yang tepat dalam belajar. Tentu hal tersebut harus disesuaikan pula dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jika melihat dari tingginya minat siswa Sekolah Dasar terhadap film maka penggunaan film akan sangat baik untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Karena siswa yang menjadi sasaran adalah siswa Sekolah Dasar maka akan sangat tepat apabila film yang digunakan adalah berupa film animasi.

Film animasi sangat banyak diminati oleh anak-anak terutama anak - anak usia sekolah dasar. Film animasi merupakan media pembelajaran yang ringan namun memiliki efek yang luar biasa terhadap anak. Kelebihan media animasi adalah penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Selain itu, dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik.

Menurut Sadiman (2003:23) dalam Anonim (2009) :

- 1) Media audio-visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, fikiran dan pesan serta dapat menghindarkan salah pengertian
- 2) Media audio-visual mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya
- 3) Media audio-visual dapat mengekalkan pengertian yang didapat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- 4) Media audio-visual sudah berkembang di masyarakat.

Dengan berbagai kelebihan yang dapat diperoleh dari penggunaan media film animasi, maka guru dapat menggunakan media tersebut untuk mengajarkan materi yang dirasa sulit dipahami oleh siswa.

Menurut Utami (2007), Animasi menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa dan juga memperkuat motivasi, dan juga untuk menanamkan pemahaman pada siswa tentang materi yang diajarkan.

Animasi yang pada dasarnya adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan memiliki keunggulan dibanding media lain seperti gambar statis atau teks. Animasi untuk menarik perhatian siswa dan memperkuat motivasi, biasanya berupa tulisan, suara atau gambar yang bergerak-gerak, animasi yang lucu, aneh yang sekiranya akan menarik perhatian siswa. Keunggulan animasi dalam hal ini gambar yang bergerak adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan di SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, terlihat beberapa kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan materi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mengenai materi Shalat dengan Tertib . Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 siswa kelas 3 SDN 4 Kenanga,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hanya 50% siswa yang mampu mencapai nilai sama dan atau melebihi KKM yang ditentukan yaitu 70,00. Itu berarti sebanyak 50% siswa gagal memahami materi yang disampaikan sehingga nilai mereka masih berada di bawah KKM. Salah satunya adalah pada materi Shalat dengan Tertib. Dari sisi guru sebenarnya telah berusaha melakukan penjelasan mengenai materi tersebut secara maksimal, guru telah menggunakan media gambar dan juga alat peraga lainnya untuk membantu siswa agar lebih faham mengenai materi yang diajarkan. Akan tetapi berbagai upaya tersebut ternyata masih belum mampu memberikan hasil yang maksimal bagi siswa.

Kesulitan yang dialami siswa tersebut mungkin dikarenakan alat peraga yang digunakan kurang nyata, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru belum maksimal. Dari materi shalat dengan tertib tersebut terdapat satu ganjalan yang membuat siswa menjadi kurang faham yaitu mengenai proses keserasian gerakan dan bacaan shalat. Dalam penyampaian proses keserasian gerakan dan bacaan shalat yang hanya melalui gambar atau alat peraga tentu akan sedikit membingungkan siswa mengingat usia mereka yang masih anak-anak dengan daya nalar yang belum begitu baik, sehingga pemahaman setiap anak tentu akan berbeda-beda tergantung pada daya nalar mereka masing - masing.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran agar pemahaman siswa terhadap materi mengenai melaksanakan shalat dengan tertib dapat dipahami secara nyata tidak hanya berupa gambaran atau bayangan semata. Media ini dapat meningkatkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

semangat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga bagi siswa yang mengantuk, akan membuat mereka tergerak untuk memperhatikan pelajaran. Serta penggunaan animasi ini dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa dibandingkan dengan media lain seperti gambar. Penggunaan media film animasi yang berisi cerita dan alur mengenai proses melaksanakan shalat dengan benar dan tertib akan sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi tersebut.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka saya pandang perlu kiranya diadakan suatu penelitian melalui penelitian tindakan kelas. Dan dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengangkat satu topik sesuai dengan kondisi yang dihadapi dengan judul penelitian :

**“UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI MELAKSANAKAN SHALAT DENGAN TERTIB MELALUI  
PENGUNAAN FILM ANIMASI”**

*( Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan  
Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015 )*

Dengan penelitian dan penggunaan media film animasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam pada materi shalat dengan tertib tersebut. Sehingga nilai ketuntasan siswa dalam memahami materi tersebut meningkat.





## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta di lapangan terdapat masalah-masalah dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar PAI
2. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI
3. Belum ada interaksi yang baik antara guru dan siswa
4. Pendekatan pembelajaran masih bersifat konvensional

## C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memperjelas tindakan penelitian, maka tindakan penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Tindakan penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Materi tindakan penelitian pada upaya peningkatan pemahaman dan prestasi belajar PAI pada materi shalat dengan tertib.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media film animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 4 Kenanga pada materi shalat dengan tertib ?



2. Bagaimana pelaksanaan/proses pembelajaran menggunakan media film animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 4 Kenanga pada materi shalat dengan tertib ?
3. Bagaimana hasil peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media film animasi pada siswa kelas III SDN 4 Kenanga pada materi shalat dengan tertib ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dalam materi shalat dengan tertib.
2. Meningkatkan siswa dalam perolehan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dalam materi shalat dengan tertib.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk mengelola pembelajaran dengan baik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat bagi siswa**

- a. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan baik.



- b. Meningkatkan motivasi dan keberanian siswa melakukan tindak pembelajaran dan mengemukakan pendapat.

## 2. Manfaat bagi guru

- a. Mengetahui kemampuan dasar siswa dan pribadi dalam penguasaan materi-materi pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

## 3. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan lebih lanjut.
- b. Memberikan dasar pengambilan kebijakan dalam pemenuhan standar pengelolaan pendidikan di sekolah dan pengembangannya.

## G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan media film animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon pada materi shalat dengan tertib.
2. Penerapan media film animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon pada materi shalat dengan tertib.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai temuan yang diperoleh selama penelitian mengenai pengaruh penggunaan media film animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi melaksanakan shalat dengan tertib, yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan media film animasi untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas III SDN 4 Kenanga Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap materi melaksanakan shalat dengan tertib. Dianggap telah berhasil membantu kegiatan guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih meningkat dan inovatif. Disertai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran PAI, guru juga telah berhasil merancang kondisi belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa. Alokasi waktu yang diterapkan tidak berlebihan sehingga siswa dapat membagi konsentrasi dengan baik. guru telah berhasil mengorganisir kemampuan siswa sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi materi melaksanakan shalat dengan tertib.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Penggunaan media film animasi ini juga telah mampu menunjang proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat lebih memahami materi melaksanakan shalat dengan tertib secara konkrit, namun mudah dipahami. Kemampuan dan kreatifitas guru jelas meningkat, sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas. Siswa menjadi lebih bersemangat karena guru mampu menghadirkan media yang menarik dan inovatif untuk mengajar. Penggunaan media film animasi ini juga mampu merangsang siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan belajar.
3. Melalui penggunaan media film animasi juga telah memberikat hasil belajar yang sangat memuaskan. Hasil belajar siswa meningkat tajam dari awalnya siswa yang mampu memenuhi KKM hanya sebanyak 12 orang siswa (32,43%) berhasil ditingkatkan pada siklus 1 menjadi 24 orang siswa (64,86%) yang berhasil memenuhi KKM, kemudian pada siklus 2 menjadi 37 orang siswa (100%). Hasil tersebut telah berhasil melampaui target yang ingin dicapai (90%) sehingga tindakan penelitian dengan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi melaksanakan shalat dengan tertib dengan menggunakan media film animasi selesai hingga siklus 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. SARAN

Dalam penelitian mengenai penggunaan film animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi melaksanakan shalat dengan tertib ini, penulis memiliki saran agar sebaiknya media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran yang dianggap cukup sulit dipahami oleh siswa dapat lebih beragam lagi. Teutama untuk materi melaksanakan shalat dengan tertib, ada baiknya apabila guru dapat menciptakan alat peraga yang nyata yang mampu menggambarkan bagaimana proses melaksanakan shalat dengan tertib itu sebenarnya berlangsung dengan cara demonstrasi oleh siswa. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan pemahaman dalam menggunakan berbagai teknologi, sehingga pembelajaran di kelas tidak konvensional. Penggunaan media film animasi ini juga dapat lebih dikembangkan lagi, agar dapat digunakan dalam materi pembelajaran lain di setiap tingkatan kelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, H. (2008). *Menyingkap Rahasia Gerakan-Gerakan Sholat*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Chatib, M. (2010). *Gurunya Manusia*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Darmawan, Deni. Dr. S.Pd., M.Si. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional (2007) *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Lukmanulhakim. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Masrun, S. (2007). *Senang Belajar Agama Islam*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Munandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nasution, S. (2003). *Berbagai pendekatan dalam Proses Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Prakosa, Gatot. (2010). *Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*. Jakarta : Yayasan Visual Indonesia.
- Rasyid, Harun dan Mansur. (2007). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima
- Riyanto, H. Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Slamto. (1987). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana, Rivai. (2003). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Rivai. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sumiati dan Asra .(2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Surya, Mohammad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Yamin, M. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- \_\_\_\_\_.(2013). *Panduan Bimbingan Karya Tulis*. Cirebon : UMC Press.
- \_\_\_\_\_.(2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.